

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Daerah berlangsungnya kegiatan produksi serta tempat berkumpulnya seluruh faktor produksi merupakan pengertian dari perusahaan. Adapun tujuan sebuah *Corporate* adalah mencari dan mendapatkan laba atau keuntungan semaksimal mungkin . Keuntungan atau laba yang diperoleh melalui aktivitas yang telah dilaksanakan perusahaan menggambarkan gambaran kinerja keuangan sebuah perusahaan tersebut dalam mengerjakan usahanya. Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut peneliti menggunakan empat jenis rasio.

Yakni Rasio Likuiditas guna memahami kapabilitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek serta dikatakan *liquid* diukur menggunakan *Current Ratio*. Rasio Solvabilitas dipergunakan agar memahami sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai lewat utang , diukur menggunakan *Debt To Equity Ratio*. Rasio Profitabilitas dipergunakan untuk melihat dan menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan diukur menggunakan *Net Profit Margin* dan rasio rentabilitas digunakan untuk menilai perusahaan mampu dalam mendapatkan keuntungan dan dapat mengukur tingkat efektivitas manajemen perusahaan diukur menggunakan *Return On Equity*. Uraian empat rasio tersebut berguna mengukur pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia , diukur menggunakan *Return On Asset* . Berikut 25 daftar perusahaan manufaktur *Food and Beverages* :

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE EMITEN	NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE EMITEN
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	14	Indofood Sukses Makmur TBk	INDF
2	Tni Banyan Tirta Tbk	ALTO	15	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
3	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	16	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
4	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	17	Mayora Indah Tbk	MYOR
5	Sariguna Primatama Tbk	CLEO	18	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
6	Wahana Interfood Nusantara	COCO	19	Prashida Aneka Niaga Tbk	PSDN
7	Delta Djakarta Tbk	DLTA	20	Palma Serasih Tbk	PSGO
8	Diamond Food Indonesia Tbk	DMND	21	Nippon Indosan Corporindo Tbk	ROTI
9	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	22	Sekar Bumi TBk	SKBM
10	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	23	Sekar Laut Tbk	SKLT
11	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	24	Siantar Top Tbk	STTP
12	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	25	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ
13	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN			

Consumer goods industry ini menjadi suatu sektor utama dan telah menjadi sebuah pilar penting dalam Perusahaan Manufaktur .

Tabel 1.1 : Fenomena Penelitian (Dinyatakan Pada Mata Uang Rupiah)

KODE EMITEN	TAHUN	ASET LANCAR	TOTAL MODAL	PENJULUAN BERSIH	LABA BERSIH	JUMLAH ASET
ICBP	2018	14.121.568.000.000	22.707.150.000.000	38.413.407.000.000	4.658.781.000.000	34.367.153.000.000
	2019	16.624.925.000.000	26.671.104.000.000	42.296.703.000.000	5.360.029.000.000	38.709.314.000.000
	2020	20.716.223.000.000	50.318.053.000.000	46.641.048.000.000	7.418.574.000.000	103.588.325.000.000
MYOR	2018	12.647.858.727.872	8.542.544.481.694	24.060.802.395.725	1.760.434.280.304	17.591.706.426.634
	2019	12.776.102.781.513	9.899.940.195.318	25.026.739.472.547	2.039.404.206.764	19.037.918.806.473
	2020	12.838.729.162.094	11.271.468.049.958	24.476.953.742.651	2.098.168.514.645	19.777.500.514.550

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas menggambarkan dua jenis perusahaan manufaktur *food and beverage* menunjukkan fenomena yang telah terjadi dalam perusahaan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk (ICBP) mulai tahun 2019 lanjut pada tahun 2020 , mencatatkan peningkatan Aset Lancar sebanyak Rp 4.091.298.000.000.Sementara itu *Net Profit after Tax* mencatatkan peningkatan mulai Rp 5.360.029.000.000 pada tahun 2019 menjadi Rp 7.418.574.000.000 pada tahun 2020. PT.Indofood juga mencatatkan peningkatan Penjualan Bersih sebesar Rp 3.883.296.000.000 dari tahun 2018 ke tahun 2019.

Pada perusahaan PT.Mayora Indah Tbk (MYOR) mulai tahun 2019 lanjut pada tahun 2020 , mencatatkan peningkatan Total Modal sebesa Rp 1.371.527.854.640. Sementara itu *Net Profit after Tax* mencatatkan peningkatan Rp 1.760.434.280.304 pada tahun 2018 menjadi Rp 2.039.404.206.764 pada tahun 2019. Perusahaan ini juga mengalami penurunan jumlah Penjualan Bersih sebanyak Rp 25.026.739.472.547 dalam tahun 2019 dan 2020 sebesar Rp 24.476.953.742.651. Sedangkan pada Jumlah Aset , perusahaan ini mengalami kenaikan dari Rp 17.591.706.426.634 pada tahun 2018 menjadi Rp 19.037.918.806.473 pada tahun 2020.

Dalam memproses dan menganalisis sebuah *Financial Performance*, penulis menerapkan Analisis Rasio Keuangan. Adapun Variabel Bebas (X) ialah : *Current Ratio,Debt To Equity Ratio,Net Profit Margin,Return on Equity*.Serta Variabel Terikat (Y) : *Return On Asset*.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah penelitian ini ialah :

1. Bagaimana pengaruh ***Current Ratio*** dalam *financial performance* perusahaan (ROA) pada perusahaan manufaktur *food and beverage* yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 ?
2. Bagaimana pengaruh ***Struktur Modal/Debt to Equity Ratio*** dalam *financial performance* perusahaan (ROA) dalam perusahaan manufaktur *food and beverage* yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 ?
3. Bagaimana pengaruh ***Net Profit Margin*** dalam *financial performance* perusahaan (ROA) pada perusahaan manufaktur *food and beverage* yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 ?
4. Bagaimana pengaruh ***Return on Equity*** dalam *financial performance* perusahaan (ROA) pada perusahaan manufaktur *food and beverage* yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan pada studi ini ialah guna menganalisis dan menilai :

1. Kinerja keuangan perusahaan manufaktur *food and beverage* yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 berdasarkan rasio likuiditas.
2. Kinerja keuangan perusahaan manufaktur *food and beverage* yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 berdasarkan rasio solvabilitas.
3. Kinerja keuangan perusahaan *food and beverage* yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 berdasarkan rasio profitabilitas.
4. Kinerja keuangan perusahaan *food and beverage* yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 berdasarkan rasio rentabilitas.

Penelitian ini dilakukan juga untuk memberikan manfaat bagi perusahaan dan terkhusus pada sebuah perusahaan yang terdapat pada penelitian ini supaya dapat mengevaluasi dalam memperbaiki kinerja keuangan perusahaan tersebut .

1.4. Tinjauan Pustaka

1.4.1 Likuiditas

Berdasarkan (Hery,2015) , beropini rasio yang digunakan menghitung likuiditas ialah rasio lancar .Berdasarkan (Fahmi,2017.) , rasio likuiditas ialah sebuah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu . Jika rasio lancar rendah itu membuktikan bahwa likuiditas perusahaan tersebut adalah buruk. Rumus yang dipergunakan dalam indikator penelitian ini untuk menghitung rasio lancar (CR) ialah :

$$\text{CURRENT RATIO} = \frac{\text{ASET LANCAR}}{\text{HUTANG LANCAR}}$$

1.4.2 Solvabilitas

Berdasarkan (Kasmir,2013:151) menjelaskan , adapun rasio ini dipergunakan untuk menilai sampai sejauh apa aktiva perusahaan dibiayai menggunakan hutang. Rumus pada indikator penelitian ini untuk menghitung DER ialah :

$$\text{DEBT TO EQUITY RATIO (DER)} = \frac{\text{TOTAL HUTANG (DEBT)}}{\text{TOTAL MODAL (EQUITY)}}$$

1.4.3 Profitabilitas

Berdasarkan (Van Horne & Wachowicz 2005:222) , menyatakan ratio ini terbagi dari 2 jenis , yakni rasio menggambarkan profitabilitas yang berkaitan pada penjualan serta mempunyai kaitan dalam *Investment*.Rumus yang dipergunakan dalam indikator penelitian ini untuk mencari NPM ialah :

$$\text{NET PROFIT MARGIN (NPM)} = \frac{\text{LABA BERSIH SETELAH BUNGA DAN PAJAK}}{\text{PENJUALAN BERSIH}}$$

1.4.4 Rentabilitas

Berdasarkan (Sutrisno,2003 :18) , menyatakan bahwa rentabilitas ialah keahlian sebuah perusahaan dalam mendapatkan laba juga seluruh modal yang berjalan di dalamnya.Rumus yang dipergunakan dalam indikator penelitian ini untuk menghitung ROE ialah :

$$\text{RETURN ON EQUITY (ROE)} = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{JUMLAH EQUITAS}}$$

1.5. Kerangka Pemikiran

Pengaruh <i>Current Ratio</i> pada kinerja keuangan	Rasio yang dipergunakan pada likuiditas ini ialah <i>Current Ratio</i> . Berdasarkan (S.Munawir,2007:31) ,likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan agar dapat menyelesaikan kewajiban keuangan nya agar secepatnya terpenuhi,serta juga waktu ditagih.Bilamana perusahaan ditagi,perusahaan dapat segera dalam membayar utang tersebut khususnya utang jatuh tempo.
Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> pada kinerja keuangan	Berdasarkan (Darsono dan Ashari,,2010) , <i>Debt to Equity</i> adalah jenis rasio solvabilitas yang memiliki kegunaan mengenal keahlian suatu perusahaan untuk menyelesaikan hutang .Terkhusunya perusahaan tersebut mengalami likuidasi .Jadi jika nilai DER dalam perusahaan tinggi , dapat disimpulkan smakin meningkat juga perusahaan memanfaatkan hutang sebagai modal bisnis .
Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> pada kinerja keuangan	Berdasarkan (Ryan,2016:111) tingkat keuntungan diukur dengan membandingkan laba bersih dan penjualan.Apabila NPM meningkat , kinerja sebuah perusahaan juga akan semakin produktif jadi lebih menambah keyakinan investor dalam investasi di perusahaan itu.
Pengaruh Return On Equity pada kinerja keuangan	Berdasarkan (Hery .2015:230) , ialah ratio yang dipergunakan agar menilai kesuksesan perusahaan saat memperoleh keuntungan untuk pemegang saham.

1.6. Kerangka Konseptual

Berikut kaitan variabel independen(x) dengan variabel dependen(y) dalam penelitian ini :

